

PENGARUH LINGKUNGAN FISIK SEKOLAH TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 15 PADANG

Revi Hanisa Rahma¹, Dedi Hermon²

Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Alamat e-mail : 1revihanisisa17rahama@gmail.com, 2dihermon006@gmail.com

ABSTRACT

Schools play an important role in education and the quality of society. Without schools, education in Indonesia would be disrupted, which could lead to unemployment. Schools educate children and provide adequate facilities. This study aims to determine the effect of the physical environment of schools on student learning interest at SMA Negeri 15 Padang, using a quantitative method with a correlational approach. The research population was all students of SMA Negeri 15 Padang in the 2025/2026 academic year, with a sample of 313 students taken using proportional sampling. Data analysis was performed using SPSS version 22, including normality, linearity, correlation, simple linear regression, hypothesis testing, and coefficient of determination tests. The results showed a positive and significant effect between the physical environment of the school and students' interest in learning, with a correlation coefficient of 0.533 (moderate relationship) and a coefficient of determination of 28.4%, meaning that the physical environment of the school contributed 28.4% to the variation in students' interest in learning, while 71.6% was influenced by other factors.

Keywords: School Physical Environment, Interest in Learning

ABSTRAK

Sekolah berperan penting dalam pendidikan dan kualitas masyarakat. Tanpa sekolah, pendidikan di Indonesia terganggu, yang dapat menyebabkan pengangguran. Sekolah mendidik anak-anak dan menyediakan sarana yang memadai. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh lingkungan fisik sekolah terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 15 Padang, menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMA Negeri 15 Padang tahun ajaran 2025/2026, dengan sampel 313 siswa yang diambil secara proportional sampling. Analisis data menggunakan SPSS versi 22, meliputi uji normalitas, linearitas, korelasi, regresi linier sederhana, uji hipotesis, dan koefisien determinasi. Hasil menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan fisik sekolah dan minat belajar siswa, dengan koefisien korelasi 0.533 (hubungan sedang) dan koefisien determinasi 28.4%, berarti lingkungan fisik sekolah berkontribusi 28.4% terhadap variasi minat belajar siswa, sedangkan 71.6% dipengaruhi faktor lain.

Kata Kunci: Lingkungan Fisik Sekolah, Minat Belajar

A. Pendahuluan

Sekolah memiliki peran penting dalam pendidikan dan kualitas masyarakat. Tanpa sekolah, pendidikan di Indonesia terganggu, yang dapat menyebabkan pengangguran akibat kurangnya keterampilan. Sekolah berfungsi mendidik anak-anak dan menyediakan sarana yang memadai. Pendidikan, menurut UU No. 20 Tahun 2003, adalah usaha terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik. Sekolah Menengah Atas (SMA) mempersiapkan siswa untuk pendidikan lebih tinggi, dan lingkungan fisik sekolah mempengaruhi efektivitas pembelajaran serta minat belajar siswa.

Lingkungan fisik sekolah, termasuk kondisi gedung dan fasilitas, harus dikelola dengan baik agar proses belajar mengajar efektif. Minat belajar siswa, yang merupakan dorongan internal untuk belajar, dipengaruhi oleh lingkungan fisik. Penelitian di SMA Negeri 15 Padang bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh lingkungan fisik terhadap minat belajar siswa, dengan harapan memberikan masukan untuk perbaikan fasilitas dan berkontribusi

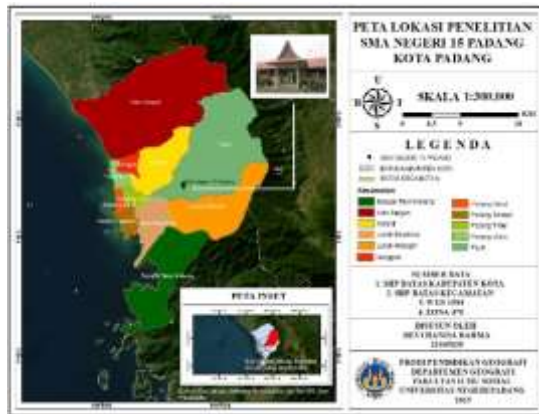
pada pengembangan teori tentang hubungan antara lingkungan fisik dan psikologi pembelajaran. Fenomena rendahnya minat belajar siswa yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan fisik menjadi perhatian penting dalam pendidikan.

Penelitian ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan fisik yang lebih kondusif bagi proses pembelajaran. Penelitian ini mengkaji secara kuantitatif hubungan antara lingkungan fisik sekolah dengan minat belajar siswa di SMA Negeri 15 Padang pada tahun ajaran 2025/2026.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 15 Padang yang beralamat di Jl. Limau Manis, Kecamatan Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2025. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMA Negeri 15 Padang, dengan sampel sebanyak 292 siswa yang diambil secara proportional sampling. Instrumen utama penelitian berupa angket/kuesioner dengan menggunakan skala Linkert yang telah diuji kevalidan dan

reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 22, meliputi uji normalitas, linearitas, korelasi product moment, regresi linier sederhana, uji hipotesis dan koefisien determinasi.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif yang telah dilakukan, beberapa temuan penting dapat diidentifikasi dan dibahas lebih lanjut.

1. Lingkungan Fisik Sekolah

Kondisi Lingkungan Fisik Sekolah di SMA Negeri 15 Padang, sebagai salah satu sekolah berakreditasi A dan sekolah penggerak, menunjukkan kelengkapan fasilitas fisik yang memadai. Sekolah ini memiliki infrastruktur yang komprehensif, termasuk 30 ruang kelas, berbagai laboratorium (IPA, Komputer), perpustakaan, serta fasilitas

pendukung lainnya seperti ruang kepala sekolah, ruang guru, UKS, BK, TU, masjid, kantin, dan toilet yang cukup banyak. Aspek sanitasi juga diperhatikan dengan baik, ditandai dengan ketersediaan air bersih, tempat cuci tangan, sistem pembuangan limbah, dan pengelolaan sampah yang rutin.

Meskipun data deskriptif mengenai kondisi spesifik setiap indikator lingkungan fisik (seperti kondisi bangunan, pencahayaan, ventilasi, kebisingan, kebersihan, perilaku masyarakat, sanitasi, dan keamanan) tidak disajikan dalam bentuk skor rata-rata atau persentase kategori, hasil uji validitas instrumen variabel X (Lingkungan Fisik Sekolah) menunjukkan bahwa semua 30 butir pernyataan valid. Ini mengindikasikan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan relevan dan mampu mengukur persepsi siswa terhadap lingkungan fisik sekolah mereka. Reliabilitas instrumen yang sangat tinggi (Cronbach's Alpha = 0.924) juga menegaskan konsistensi jawaban responden mengenai kondisi lingkungan fisik sekolah.

2. Minat Belajar Siswa

Tingkat Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 15 diukur melalui berbagai indikator seperti perasaan senang, perhatian dalam belajar, keterlibatan siswa, ketertarikan pada pembelajaran, rasa ingin tahu, disiplin, dan prestasi akademik. Validitas (20 butir pernyataan valid) dan reliabilitas (Cronbach's Alpha = 0.916) instrumen minat belajar yang sangat baik menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan konsisten dan tepat dalam menangkap aspek-aspek minat belajar siswa. Ini berarti bahwa data yang dikumpulkan mengenai minat belajar siswa dapat dipercaya untuk analisis lebih lanjut.

3. Pengaruh Lingkungan Fisik Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa

Hasil analisis korelasi Product Moment menunjukkan nilai persen coleration sebesar 0.533 dengan nilai signifikansi 0.000. Nilai signifikansi yang jauh di bawah 0.05 menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara lingkungan fisik sekolah dan minat belajar siswa. Koefisien korelasi 0.533 mengindikasikan hubungan positif yang sedang atau cukup kuat. Artinya, semakin baik kondisi lingkungan fisik sekolah, semakin tinggi pula minat belajar siswa.

Analisis regresi linear sederhana lebih lanjut mengkonfirmasi hubungan ini dengan persamaan $Y' = 34.918 + 0.315X$. Koefisien regresi positif (0.315) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada lingkungan fisik sekolah akan diiringi dengan peningkatan minat belajar siswa sebesar 0.315 unit. Ini menegaskan bahwa lingkungan fisik sekolah memiliki peran yang konstruktif dalam membentuk minat belajar siswa.

Uji hipotesis (Uji T) dengan Thitung sebesar 10.731 dan nilai signifikansi 0.000 (lebih kecil dari 0.05) secara tegas menolak H_0 dan H_a . Ini berarti hipotesis penelitian yang menyatakan "Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan fisik sekolah terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 15 Padang" terbukti benar. Temuan ini sejalan dengan penelitian relevan yang diungkapkan oleh Nurhayati dan Susmala Dewi (2017) yang juga menemukan adanya pengaruh positif lingkungan fisik sekolah terhadap minat belajar siswa.

Meskipun demikian, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.284 menunjukkan bahwa lingkungan fisik sekolah hanya menjelaskan 28.4%

variasi dalam minat belajar siswa. Ini berarti 71.6% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel lingkungan fisik sekolah yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Faktor-faktor eksternal dan internal lain seperti motivasi intrinsik siswa, kualitas pengajaran guru, dukungan keluarga, kurikulum, metode pembelajaran, dan kondisi psikologis siswa dapat menjadi penyumbang variasi minat belajar yang lebih besar. Hal ini juga didukung oleh penelitian Nurhayati dan Susmala Dewi (2017) yang menyebutkan bahwa faktor lain seperti minat, bahan pelajaran, sikap guru, keluarga, teman pergaulan, lingkungan, cita-cita, bakat, hobi, media massa, dan fasilitas juga mempengaruhi minat belajar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat argumen bahwa lingkungan fisik sekolah yang kondusif, bersih, aman, dan dilengkapi dengan sarana prasarana yang memadai sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan minat belajar siswa. Meskipun bukan satu-satunya faktor penentu, perbaikan dan pemeliharaan lingkungan fisik sekolah tetap menjadi investasi krusial dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi lingkungan fisik sekolah SMA Negeri 15 Padang memiliki fasilitas fisik yang lengkap dan memadai, mencakup kondisi bangunan, sarana dan prasarana pembelajaran, pencahayaan, ventilasi, kebisingan, kebersihan, perilaku masyarakat, sanitasi, dan keamanan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ini terbukti valid dan sangat reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan fisik sekolah secara umum berada dalam kondisi yang mendukung proses pembelajaran.
2. Tingkat minat belajar siswa di SMA Negeri 15 Padang diukur melalui indikator perasaan senang, perhatian, keterlibatan, ketertarikan, rasa ingin tahu, disiplin, dan prestasi akademik. Instrumen pengukuran minat belajar juga terbukti valid dan sangat reliabel menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan

mengenai minat belajar siswa dapat dipercaya.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara lingkungan fisik sekolah terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 15 Padang. Hubungan ini tergolong sedang, dengan lingkungan fisik sekolah menjelaskan 28.4% variasi dalam minat belajar siswa. Ini berarti bahwa semakin baik lingkungan fisik sekolah, semakin tinggi pula minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S. (2017). Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Muaro Jambi. *Artikel Ilmiah (Bimbingan Konseling)*, 1(1), 1–9.
- Apriyani, R., Nugraha, U., & Yuliawan, E. (2022). Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kelas X Sma Negeri 12 Kota Jambi Pada Masa New Normal. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 6(1), 38–44.
<https://doi.org/10.37058/sport.v6i1.5022>
- Haris, M. A., & Mustari, M. (2023). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Studi Di Smpn 4 Narmada. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 97.
<https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.15839>
- Hia, E., Hulu, K., Harefa, A. R., Biologi, P., Nias, U., Yos, J., Ujung, S., Gunungsitoli, K., Gunungsitoli, K., & Utara, S. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Siswa SMK Negeri 1 Idanogawo. *Journal on Education*, 06(01), 6094–6102.
- Julian, M. H. (2021). Pengaruh Lingkungan Fisik Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Rumbio Jaya Skripsi diajukan untuk Memperoleh Gelar.
- Macintyre, A., & Sontag, E. D. (1993). Finiteness results for sigmoidal “neural” networks. *Proceedings of the Annual ACM Symposium on Theory of Computing, Part F1295(June)*, 325–334.
<https://doi.org/10.1145/167088.167192>
- Maulina, S. I., & Ghofur, M. A. (2023). The Influence of the Family Environment, School Environment, and Community Environment on Economic Learning Outcomes of State Senior High School 17 Surabaya Students. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 93–104.
<http://journal.al-matani.com/index.php/jkip/index>
- Nokwanti. (2013). Pengaruh Tingkat Disiplin dan Lingkungan Belajar di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Warungasem Kabupaten Batang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 1(1), 80–89.

- Nur Hidayah, S., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2023). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Di Smk Negeri 46 Jakarta. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10(0), 13220.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KI/A/article/view/18473>
- Nurdiana, R. (2023). Analisis Pengaruh Lingkungan Fisik Kelas terhadap Minat Aktivitas Belajar Anak Usia Dini. *Thufuli: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 1–7.
<https://doi.org/10.62070/thufuli.v1i1.16>
- Nurhayati, N., & Dewi, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Fisik Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa MTs NW Pringgabaya Lombok Timur. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geografi*, 1(2), 41.
<https://doi.org/10.29408/geodika.v1i2.859>
- Qomaria, L., Prihandono, T., & Yushardi. (2018). Analisis Lingkungan Fisik Sekolah Dalam Mendukung Proses Pembelajaran Fisika Di Sma Negeri 4 Jember. *ORBITA: Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 1–8.
- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Dampak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts Of Students' Learning Interest And Motivation On Their Learning Outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188–201.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/8108>
- Supardi. (2016). *Kinerja Guru*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. (2012). *Teori, Kuesioner, dan Analisis Data Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAP